

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, Jenis Dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih,<sup>100</sup> dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu analisa data dengan menggunakan data berbentuk angka-angka atau nilai dari bentuk data kemudian dianalisa dengan menambahkan keterangan berupa kalimat-kalimat untuk menerangkan data kuantitatif.<sup>101</sup> Penelitian tersebut berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah Mandiri yang diterbitkan oleh OJK dan BI selama periode 2013-2018 dan harga emas setiap tahunnya pada PT Antam PERSERO Indonesia.

##### **2. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan *field research*, yaitu pendekatan kolerasi yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel, tanpa menunjukkan adanya hubungan sebab akibat melainkan hanya menjelaskan ada atau tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>102</sup>

---

<sup>100</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2014),55

<sup>101</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 145.

<sup>102</sup> Ibid, hal.14.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian tersebut menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri tahun 2013- 2018 dan pada tahun 2018 hanya sampai triwulan ke tiga yaitu pada bulan Juni yang diterbitkan oleh BI dan OJK. Serta data harga emas dari tahun ketahun untuk mengetahui fluktuasi harga emas dari setiap bulan atau tahunnya.

### B. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneiti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>103</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri tahun 2013- 2018 yang diterbitkan oleh BI dan OJK. Serta data harga emas setiap bulan dan tahunnya pada PT Antam PERSERO Indonesia.

#### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah jumlah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>104</sup> Sampel dari peneitian tersebut adalah laporan keuangan pada Bank Syari'ah Mandiri yang terdaftar di BI dan OJK dan mempublikasi laporan triwulan pada periode 2013-2018 dan pada tahun 2018 hanya sampai triwulan ke tiga yaitu pada bulan Juni. Dan sampel harga emas yang digunakan yaitu harga emas bulanan PT. Antam tahun

---

<sup>103</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV.Alfabeta, 2002), 72.

<sup>104</sup> Ibid, 73.

2013-2018 dan pada tahun 2018 hanya sampai bulan Juni. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 sampel.

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. *Return on Assets* (ROA)

*Return on Assets* (ROA) atau variabel (Y) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Nilai rasio semakin besar, maka menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik dan sehat, namun sebaliknya apabila semakin kecil, maka kesehatan bank semakin tidak baik atau buruk. Bank Indonesia memberikan nilai maksimal dalam kesehatan bank adalah 100 (sehat), apabila nilai ROA  $> 1,5\%$ .<sup>105</sup>

#### 2. Harga emas

Harga emas atau variabel ( $X_1$ ) adalah suatu nilai yang menjadi patokan pada barang dan jasa yang merupakan suatu elemen termudah dalam proses pemasaran untuk disesuaikan fitur produk, saluran, dan bahkan komunikasi membutuhkan lebih banyak waktu.<sup>106</sup> Dari harga emas tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga emas tersebut diantaranya adalah tingkat inflasi yang tidak stabil kondisi *financial* suatu negara permintaan dan penawaran agregat dan nilai tukar pada pasar valuta asing.

---

<sup>105</sup> Mamduh M. Hanafi Dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Unit Penerbitan Dan Percetakan AMP-YKPN, 2000), 159.

<sup>106</sup> Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ketiga belas jilid 2* (Jakarta, PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 67.

### 3. Gadai Emas (*Rahn*)

Gadai Emas atau *Rahn* ( $X_2$ ) merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas, sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat<sup>107</sup>

### 4. *Save deposid box*

*Save deposid box* ( $X_3$ ) merupakan kotak penyimpanan dengan ukuran tertentu yang digunakan untuk menyimpan surat-surat berharga, perhiasan, dan barang-barang berharga dalam jangka waktu tertentu<sup>108</sup> dengan menggunakan akad ijarah.

## D. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperukan untuk pengambilan keputusan.<sup>109</sup> Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut adalah dengan dokumentasi<sup>110</sup> dan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti yaitu [www.banksyariahmandiri.ac.id](http://www.banksyariahmandiri.ac.id), dan laporan Bank Syariah Mandiri yang ada di BI dan OJK. Sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang valid, serta gambaran umum bank Bank Syariah Mandiri dan perkembangannya. Selanjutnya mencari fluktuasi harga emas secara umum

<sup>107</sup> Andri Soemitra, Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah, Edisi Pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), 402.

<sup>108</sup> H. Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal, *Commercial Bank Management :Manjemen Perbankan Dari Teori ke Praktik ed.1*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013 ), 359.

<sup>109</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 145.

<sup>110</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Ed. Rev., cet. 14*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 201.

yang ada di website <https://harga-emas.org/> pada PT Antam PERSERO Indonesia. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang sejarah, lokasi perusahaan, struktur organisasi serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel**

Variabel	Indikator
Faktor-faktor yang memengaruhi harga emas (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat inflasi yang tidak stabil</li> <li>2. Kondisi <i>financial</i> suatu negara</li> <li>3. Permintaan dan penawaran agregat</li> <li>4. Nilai tukar pada pasar valuta asing</li> </ol>
Gadai emas (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat.</li> <li>2. Akad yang digunakan adalah akad <i>qardh</i> (untuk pengikatan pinjaman dana yang disediakan Bank Syariah atau UUS kepada nasabah), akad <i>rahn</i> (untuk pengikatan emas sebagai agunan atas pinjaman dana) dan akad <i>ijarah</i> (untuk pengikatan pemanfaatan jasa penyimpanan dan pemeliharaan emas sebagai agunan pinjaman dana).</li> </ol>
<i>Save deoposid box</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kotak penyimpanan dengan ukuran tertentu yang digunakan untuk menyimpan surat-surat berharga, perhiasan, dan barang-barang berharga dalam jangka waktu tertentu</li> <li>2. akad yang digunakan menggunakan akad <i>ijarah</i> (sewa)</li> </ol>
Profitabilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ROE (Return on Equity)</li> <li>2. ROA (Return on Assets)</li> <li>3. Profit Margin</li> <li>4. Return on Investment (ROI)</li> </ol>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian tersebut menggunakan Analisis regresi linier berganda yang merupakan salah satu teknik statistika digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel yang bersifat linier terhadap satu variabel dependen.<sup>111</sup> Teknik analisis data dalam penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas dan fee base income terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri.

Analisis linear berganda yaitu suatu analisis yang mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah antara hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antara dua variabel tersebut dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda dimana ROA, sebagai variabel terikat (dependen) sedangkan fluktuasi harga emas, pendapatan gadai emas, dan *save deposit box* sebagai variabel bebas (independen). Pada analisis regresi linier berganda digunakan persamaan regresi sebagai berikut.<sup>112</sup>

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (ROA).

$\beta_0$  = Intersep.

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel bebas (independen)

$X_1$  = Fluktuasi harga emas pada produk gadai emas

$X_2$  = pendapatan Gadai emas

$X_3$  = *Save deposit box*

$e$  = variabel *error*

---

<sup>111</sup> Modul Ekonometrika, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016, 25.

<sup>112</sup> Ibid, 25.

## F. Uji Asumsi Klasik

Regresi linier berganda harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan ilai-nilai koefisien sebagai penduga yang tidak biasa.<sup>113</sup> Pengujian asumsi klasik tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi klasik tersebut tidak terjadi dalam penelitian ini atau data yang dilakukan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi normal tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.<sup>114</sup> Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.<sup>115</sup>

Normal *error* dapat diuji menggunakan uji *Jarque-Berca* dengan statistik uji yaitu,

$$JB = n \left( \frac{s^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right)$$

<sup>113</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 83.

<sup>114</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universits Diponegoro, 2011), 160.

<sup>115</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Ed. 2, Cet. 13*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 181

Dimana :

$n$  = jumlah pengamatan

$S$  = Koefisien *Skewness*

$K$  = Koefisien *Kurtosis*

Hipotesi yang diuji adalah:

$H_0$  = *error* berdistribusi normal

$H_1$  = *error* tidak berdistribusi normal.

$H_0$  ditolak jika *p-value* statistik uji *Jarque-Berca* tidak signifikan ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Dalam penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah melihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), dan *nilai tolerance*. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.<sup>116</sup>

Jadi,

---

<sup>116</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex MediaKomputindo, 2000), 206.



- a. Jika  $VIF > 10$ , terdapat masalah multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$ , tidak terdapat masalah multikolinieritas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crossection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Panduan mengenai pengujian ini dapat dilihat dalam besaran nilai Durbin-Watson terdapat dua titik kritis yang digunakan yaitu *Upper critical value* ( $d_U$ ) dan *lower critical value* ( $d_L$ ). Kriteria deteksi autokorelasi dengan statistik uji Durbin-Watson yaitu:<sup>117</sup>

- a. Jika  $d < d_L$  atau  $d > 4 - d_L$  maka,  $H_0$  ditolak
- b. Jika  $d < d_U$  atau  $d > 4 - d_U$  maka,  $H_0$  tidak ditolak
- c. Jika  $d_L < d < d_U$  atau  $d > 4 - d_U < d < d_L$  atau  $d > 4 - d_L$  maka, uji Durbin-Watson tidak menghasilkan hasil yang akurat (*inconclusive*)

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x

---

<sup>117</sup> Ibid, 218.

adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-standardized. Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu  $Y$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh fluktuasi harga emas pada produk gadai emas pada gadai emas dan *save deposit box* terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2018. Dan dalam pengujian ini menggunakan uji F dan uji t.

##### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau serentak.<sup>118</sup> Adapun rumus hipotesis yang digunakan sebagai berikut:<sup>119</sup>

$H_0 : P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$ )

$H_a : P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$ )

<sup>118</sup> Modul Ekonometrika, Universitas Muhammadiyah Malang, 2016, 25

<sup>119</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2000), 168.

Menurut *p-value* :

- a. Jika  $P > 5\%$  maka, keputusannya adalah menerima  $H_0$
- b. Jika  $P < 5\%$  maka, keputusannya adalah menolak  $H_0$

Maka, kesimpulan  $H_0$  ditolak dan diterima adalah:

- a. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan ditolak  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2. Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji pengaruh secara parsial yaitu :<sup>120</sup>

$H_0 : P = 0$  (tidak ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$ )

$H_a : P \neq 0$  (ada pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$ )

Menurut kriteria *p-value*

- a. Jika  $P > 5\%$  maka, keputusannya adalah  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $P < 5\%$  maka, keputusannya adalah  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>120</sup> Ibid, 168.

Maka, kesimpulan  $H_0$  ditolak dan diterima adalah:

- a. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H$  ditolak artinya bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak dan menerima artinya bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### H. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau  $R^2$  diperlukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel (x) terhadap variabel (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) sampai dengan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>121</sup> Selain itu, koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Formula untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>122</sup>

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Keterangan

SST = Keragaman total

SSE = Keragaman kesalahan

SSR = Keragaman regresi (SS total-SSE)

<sup>121</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 125.

<sup>122</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), 246.